

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Eshhalghy, Chitsaz, Karimin dan Charkhchi, menjelaskan bahwa *'Qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched wits some field researchers'*.<sup>1</sup> Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, *"Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data"*.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Maka pendekatan kualitatif ini mempunyai maksud untuk memahami

---

<sup>1</sup>Abbas Toloie-Eshalghy et al., "A classification of qualitative research methods", in *Research Journal of Internasional Studies*, issue 20 (2011): 122.

<sup>2</sup>Iztok Devetak, Sasa A. Glazar and Janez Vogrinc, "The Role of Qualitative Research in Science Education", in *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 6 no. 1 (2010): 78.

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, sikap, motivasi, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di MAN 2 Tapin. Serta 3 orang guru Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Tapin.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, upaya-upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung serta penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik MAN 2 Tapin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer berupa pengetahuan tentang bentuk-bentuk kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Tapin dan faktor pendukung

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 13.

serta penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik MAN 2 Tapin.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa informasi tentang sejarah singkat berdirinya MAN 2 Tapin, sarana dan prasarana serta gambaran umum lokasi dari MAN 2 Tapin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi responden, informan dan dokumen sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru Al-Qur'an Hadis dan 15 orang peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di MAN 2 Tapin.
- b. Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru serta informan yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti guna membantu dalam penulisan skripsi ini, sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.
- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Tapin.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang paling memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mudah dikuantifikasi adalah teknik wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan yang detail yaitu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan telah ditentukan sebelumnya<sup>4</sup>. Berikut secara ringkas akan dijelaskan pengertian masing-masing teknik pengumpulan data kualitatif.

### 1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, menyatakan: “*Observation is a type of qualitative research method which not only included participant’s observation, but also covered ethnography and research work in the field*”.<sup>5</sup>

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi dilapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Peneliti melakukan observasi ini untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kesulitan peserta didik

---

<sup>4</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

<sup>5</sup>Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5 no. 4 (2014): 88.

<sup>6</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

dalam membaca Al-Qur'an dan bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Tapin.

## 2. Teknik wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunakoosing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.<sup>7</sup>

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung dari asal usul sumbernya. Biasanya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam kepada responden.<sup>8</sup> Wawancara yang dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadis adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesulitan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik, dan bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Tapin. Wawancara ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis, kepala Sekolah serta sebagian peserta didik di MAN 2 Tapin.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa *“Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods”*.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Frederick Anyan, *The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview*, in the Qualitative report, no. 18, (2013): 9.

<sup>8</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 23.

<sup>9</sup>Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research*, (London: SAGE, 2018), 376.

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data melalui dokumen yang tersedia.<sup>10</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian, Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matrik pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian	Guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik di MAN 2 Tapin	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, arsip atau dokumen.	Buku, catatan, bukti yang telah ada, arsip atau dokumen	Observasi Dokumentasi

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut.

#### 1) Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah sehingga akan menambah kesulitan bagi peneliti bila tidak segera dianalisis. Oleh sebab itu, peneliti mereduksi data dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan

---

<sup>10</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 25.

pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan. Sebagaimana yang dikatakan Sugyono “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan, reduksi data juga dapat pula membantu memberikan kode kepada aspek tertentu.

Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan masalah tersebut, kemudian peneliti buat dalam sebuah narasi lalu peneliti sederhanakan dengan mamilih hal-hal yang sejenis agar mudah dalam menyajikannya.

## 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Miles dan Huberman dalam Suprayogo mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jarungan dan bagan. Semua ini dirancang guna

menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang paduh dan mudah diraih.<sup>11</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat garfik atau lainnya.<sup>12</sup>

Penyajian data yang peneliti buat berupa teks deskriptif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah dipahami dan dilakukan.

### 3) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Mengambil kesimpulan lebih baik dilakukan sejak awal penelitian, sebagaimana yang dikatakan Nasution “Sejak semula peneliti berusaha untuk mencari makna yang dikumpulkannya, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan lain-lain yang pada awalnya bersifat tentatif, kabur dan diragukan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

<sup>12</sup>S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jermais, 1991), 129.

<sup>13</sup>S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah...*, 130.

Logika yang dipergunakan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), dalam penelitian kaulitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum; bukan dari umum ke khusus sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif.<sup>14</sup> Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linear.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Setelah menentukan masalah maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
  - b. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
  - b. Memohon surat riset kepada sekolah yang bersangkutan.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>14</sup>Sanapiah Faisal, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 8-9.

- a. Melakukan observasi serta melakukan wawancara kepada informan.
  - b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
  - c. Melakukan analisis data.
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam skripsi.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
  - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.